

ABSTRAK

Total E&P Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Salah satu bahaya kesehatan yang dapat dijumpai adalah bahaya ergonomi dan dampak yang terjadi adalah munculnya keluhan muskuloskeletal. Penelitian dilakukan untuk menganalisis sikap tubuh dan keluhan muskuloskeletal pada teknisi mekanik dan asisten teknisi di divisi mekanik, departemen *maintenance, Central Processing Unit (CPU) site*, Total E&P Indonesia.

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan observasional deskriptif dan rancangan *cross sectional*. Responden adalah seluruh pekerja divisi mekanik, yang berjumlah 11 orang. Pengambilan data dilakukan di *CPU site*, Total E&P Indonesia, Tabora, Kalimantan Timur. Variabel yang diteliti adalah faktor individu pekerja, jenis dan cara kerja, sikap tubuh, faktor sekunder muskuloskeletal, dan keluhan muskuloskeletal. Data yang terkumpul kemudian dideskripsikan. Penilaian sikap tubuh dilakukan menggunakan metode REBA sedangkan penilaian keluhan muskuloskeletal dengan menggunakan Nordic Body Map. Pengukuran kuat hubungan antar variabel digunakan koefisien kontingensi (C).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 25 – 35 tahun, seluruh berpendidikan terakhir SMA dan telah mengikuti pelatihan tentang ergonomi, mayoritas tidak berkebiasaan merokok dan memiliki IMT kategori normal, kebanyakan pekerja memiliki waktu istirahat lebih, dan mayoritas berolahraga minimal dua kali dalam seminggu. Jenis pekerjaan yang diobservasi adalah empat pekerjaan perawatan peralatan produksi dan dua pekerjaan perbaikan peralatan produksi. Aktivitas yang dilakukan menunjukkan cara kerja yang tidak ergonomis. Penilaian sikap tubuh didapatkan dua pekerja memiliki skor REBA kategori sangat tinggi. Faktor sekunder muskuloskeletal menunjukkan mayoritas pekerja mengangkat berat beban kurang dari 5 kg dan bekerja dengan iklim mikro yang melebihi NAB. Sebagian besar responden pernah mengalami keluhan muskuloskeletal. Anggota tubuh yang paling banyak dikeluhkan adalah pinggang dan bahu kanan. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan kuat antara sikap tubuh dengan keluhan muskuloskeletal ($C = 0,557$).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada hubungan antara sikap tubuh dengan kejadian keluhan muskuloskeletal pada teknisi mekanik dan asisten teknisi di *CPU site* Total E&P Indonesia. Cara penanggulangan untuk mengurangi kejadian muskuloskeletal adalah penyediaan meja dan kursi untuk menghindari pekerja bekerja dengan cara berjongkok.

Kata kunci: sikap tubuh dan keluhan muskuloskeletal